

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Pada bagian akhir skripsi ini, memuat kesimpulan, implikasi serta rekomendasi yang berlandaskan hasil temuan penelitian yang dijelaskan pada bab sebelumnya mengenai masalah yang diteliti, yaitu

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian mengenai pengaruh *self-efficacy* pengurus organisasi mahasiswa dalam membangun *networking* pada organisasi mahasiswa Pendidikan IPS UPI, berikut merupakan kesimpulan penelitian ini:

1. Hasil analisis uji regresi linier sederhana menunjukkan bahwa *self-efficacy* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan mahasiswa dalam membangun *networking*, dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan koefisien regresi sebesar 0,637. Ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat *self-efficacy* mahasiswa, maka semakin tinggi pula kemampuannya dalam membangun *networking* yang efektif di lingkungan organisasi.
2. Berdasarkan hasil Berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana, diperoleh nilai R Square sebesar 0,138, yang berarti bahwa *self-efficacy* memberikan kontribusi sebesar 13,8% terhadap kemampuan pengurus dalam membangun dan memperluas *networking* organisasi. Walaupun kontribusinya tidak terlalu besar, nilai ini tetap menunjukkan bahwa *self-efficacy* adalah faktor internal yang penting dan berpengaruh dalam konteks membangun *networking* organisasi. Sisa kontribusi sebesar 86,2% dipengaruhi oleh faktor lain seperti keterampilan komunikasi, pengalaman organisasi, struktur kepemimpinan, serta dukungan lingkungan sosial lainnya.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *self-efficacy* berperan nyata dalam meningkatkan kemampuan pengurus organisasi mahasiswa dalam membangun *networking* yang produktif dan strategis. Oleh karena itu, pembinaan dan pelatihan untuk

meningkatkan *self-efficacy* perlu menjadi bagian penting dari program pengembangan kepengurusan organisasi mahasiswa.

5.2. Implikasi

Hail penelitian ini memberikan beberapa implikasi, berikut beberapa implikasi:

1. Penelitian ini menunjukkan bahwa *self-efficacy* berpengaruh signifikan terhadap membangun *networking*, sehingga memperkuat pemahaman bahwa *self-efficacy* memengaruhi perilaku sosial dan dapat diimplementasikan secara nyata dalam ranah organisasi mahasiswa, di mana keyakinan terhadap kemampuan diri mendorong keberanian untuk menjalin hubungan, mengambil inisiatif komunikasi, serta membentuk *networking* yang lebih luas.
2. Penelitian ini menunjukkan bahwa perbedaan tingkat *self-efficacy* berdampak langsung pada perbedaan kemampuan pengurus organisasi mahasiswa dalam membangun *networking*. Pengurus dengan *self-efficacy* tinggi cenderung lebih percaya diri dan aktif menjalin relasi, sedangkan *self-efficacy* rendah lebih terbatas dalam memperluas *networking*.
3. Penelitian ini juga menghasilkan dampak empiris berupa temuan bahwa kontribusi *self-efficacy* hanya sebesar 13,8%, sehingga membuka pemahaman bahwa *networking* tidak hanya dipengaruhi oleh *self-efficacy*, tetapi juga oleh faktor lain

5.3. Rekomendasi

1. Bagi Pengurus Organisasi Mahasiswa:

Berdasarkan temuan penelitian yang menunjukkan bahwa meskipun secara keseluruhan *self-efficacy* dan *networking* berada pada kategori tinggi, terdapat beberapa aspek yang masih dapat ditingkatkan. Secara spesifik, kemampuan menyampaikan pendapat pada forum yang melibatkan pihak lain (terkait *self-efficacy*) dan upaya menjaga komunikasi agar hubungan tetap terjalin baik (terkait *networking*) memiliki nilai rata-rata pernyataan terendah. Oleh karena itu, disarankan agar individu, baik dalam konteks akademik, profesional, maupun sosial,

secara proaktif mengasah keterampilan komunikasi publik, terutama dalam forum yang beragam, guna memperkuat *self-efficacy* dan efektivitas interaksi. Selain itu, penting bagi setiap individu untuk tidak hanya fokus pada pembentukan jaringan baru, tetapi juga pada pemeliharaan hubungan yang sudah ada melalui inisiatif komunikasi yang konsisten dan berkelanjutan, di luar kepentingan langsung agar dapat menjaga serta memperkuat jaringan hubungan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya:

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan dalam menjelaskan faktor-faktor lain yang memengaruhi kemampuan membangun *networking*, mengingat *self-efficacy* hanya berkontribusi sebesar 13,8%. Oleh karena itu, disarankan agar penelitian selanjutnya dapat menggali lebih jauh variabel-variabel lain, seperti komunikasi interpersonal, pengalaman organisasi, dukungan sosial, atau karakteristik kepribadian.